

ABSTRAKSI

Usaha mikro merupakan kelompok pelaku usaha terbesar (96%) di Indonesia dengan karakteristik berpenghasilan rendah dan bergerak di sektor informal. Salah satu kendala dalam perkembangan usaha mikro adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan.

Penelitian ini merupakan studi kasus pemberian kredit bagi kelompok pelaku usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang di Kelurahan Pekunden Kecamatan Semarang Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbedaan modal usaha, omzet penjualan, dan laba dari usaha mikro yang memperoleh kredit.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji pangkat tanda Wilcoxon. Sampel yang dianalisis sebanyak 48 responden yang mendapat kredit dari Dinas Koperasi dan UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kredit dari Dinas Koperasi dan UMKM dapat membantu meningkatkan modal usaha, omzet penjualan, dan laba para pelaku usaha mikro di Kelurahan Pekunden yang dilihat dari perbedaan variabel modal usaha, omzet penjualan, dan laba antara sebelum dan setelah mendapat kredit. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa program perkreditan dari pemerintah melalui pemberian pinjaman modal dapat membantu pengembangan usaha mikro.

Kata Kunci : Usaha Mikro, Kredit Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, Modal Usaha, Omzet Penjualan, Laba